

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Karakteristik pasien gagal ginjal kronik di RSUD Islam Klaten meliputi usia dengan rerata 51,90 tahun , jenis kelamin paling banyak laki-laki, pendidikan menengah, pekerjaan tidak bekerja dan lama menderita 3,26
2. Pengetahuan tentang pembatasan cairan cukup sebanyak (56,6%)
3. Kemampuan pembatasan cairan adalah cukup sebanyak (53%)
4. Ada Hubungan pengetahuan dengan kemampuan pembatasan cairan RSUD Islam Klaten dengan p value < 0,05. Nilai r = 0,763 artinya keeratan hubungan pengetahuan dengan kemampuan pembatasan diet cairan di RSUD Islam Klaten adalah kuat karena terletak rentang = 0,499-0,800

B. Saran

1. Bagi pasien gagal ginjal kronik
Diharapkan pasien gagal ginjal ikut aktif untuk mengikuti edukasi sehingga dapat menerima informasi mengenai tindakan hemodialisa dengan perubahan tekanan darah, dan dapat mengetahui gejala, kelainan dan efek samping pada tindakan hemodialisa seperti pembekuan darah, sumbatan, mual, muntah, pusing dan sakit kepala, serta mengetahui perbedaan tindakan hemodialisa 3 jam dan 4 jam.
2. Bagi Perawat
Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi perawat untuk melakukan pembatasan cairan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang pembatasan cairan pada pasien hemodialisa.
3. Bagi Rumah Sakit
 - a. Diharapkan untuk mengadakan edukasi secara terstruktur tentang pembatasan cairan pada pasien CKD yang menjalani HD. misalnya dengan mengadakan atau melakukan pelatihan tindakan hemodialisa.
 - b. Diharapkan setelah status digunakan segera dikembalikan ke bagian rekam medis.

4. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan data dasar untuk peneliti selanjutnya
 - b. Menambahkan jumlah pasien dan sampel yang lebih banyak serta variabel lainnya yang juga diduga ada hubungan dengan perubahan tekanan darah, seperti faktor kebiasaan, kecemasan, stress konsumsi obat-obatan dan kebiasaan hidup yang kurang sehat.